

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil serta pembahasan analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan. Hasil ini menunjukkan peran penting pelatihan dalam meningkatkan kinerja auditor. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak tingkat pelatihan yang dialami oleh responden, maka semakin baik pula kinerjanya dalam melakukan audit.
2. Iklim organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan. Hasil ini menunjukkan peran penting iklim organisasi dalam meningkatkan kinerja auditor. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat iklim organisasi pada KAP yang dialami oleh responden, maka semakin baik pula kinerjanya dalam melakukan audit.
3. *Locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan. Hasil ini menunjukkan peran penting *locus of control* dalam meningkatkan kinerja auditor. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan pada *locus of control* yang dialami oleh responden, maka semakin baik pula kinerjanya dalam melakukan audit.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi auditing melalui penerapan teori sosial kognitif. Hasil dan temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan menyediakan data empiris yang relevan mengenai pengaruh pelatihan, iklim organisasi, dan *locus of control* terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperdalam pemahaman teoritis dalam konteks ini tetapi juga menyediakan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana elemen-elemen ini berinteraksi dan mempengaruhi kinerja auditor dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan model dan teori yang lebih komprehensif di masa depan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan wawasan tambahan yang berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam pengajaran dan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, akademisi dapat memperkaya materi pengajaran mereka dan memberikan pemahaman yang

lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai pentingnya pelatihan, iklim organisasi, dan *locus of control* dalam meningkatkan kinerja profesional.

- b. Bagi auditor, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Memahami pengaruh pelatihan, iklim organisasi, dan *locus of control*, auditor dapat lebih proaktif akan berdampak pada peningkatan kinerja mereka. Pemahaman ini membantu auditor menyadari pentingnya pengendalian diri dan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini juga memberikan panduan praktis bagi auditor untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga mereka dapat bekerja lebih efisien dan berkontribusi positif terhadap organisasi mereka, membawa Kantor Akuntan Publik (KAP) ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini menawarkan wawasan dan rekomendasi praktis mengenai pentingnya pelatihan, iklim organisasi yang mendukung, dan pengembangan *locus of control* internal auditor. Temuan ini dapat digunakan oleh KAP untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional auditor. Penerapan strategi yang didasarkan pada pemahaman ini, KAP dapat meningkatkan kinerja keseluruhan tim audit, efisiensi operasional, dan kualitas audit yang dihasilkan. Implikasi dari penelitian ini juga membantu KAP dalam

merancang kebijakan dan praktik manajemen yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan auditor secara berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi dan keberhasilan jangka panjang dari organisasi tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian & Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses pengerjaannya. Keterbatasan tersebut sebagai acuan yang perlu diperhatikan pada penelitian selanjutnya. Pemahaman dalam mengatasi keterbatasan ini membantu peneliti di masa depan dapat meningkatkan kualitas dan validitas penelitian mereka. Berikut di bawah ini uraian dari keterbatasan penelitian:

a. Keterbatasan Responden Berdasarkan Jabatan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah responden dari berbagai jabatan auditor. Tidak semua jabatan auditor terlibat dalam penelitian ini, terutama jabatan partner yang tidak ada satupun yang menjadi responden. Selain itu, terdapat keterbatasan pada jabatan manajer yang hanya diwakili oleh 3 responden. Hal ini dapat mempengaruhi representasi dan generalisasi temuan penelitian terhadap seluruh populasi auditor. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak jabatan auditor, termasuk partner, agar mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif dan representatif

mengenai topik yang diteliti. Hal ini akan membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

b. Keterbatasan Jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Terlibat

Data penelitian dari 99 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wilayah Jakarta Selatan, hanya 7 KAP yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Keterbatasan jumlah KAP yang terlibat ini dapat mengurangi keberagaman data yang diperoleh dan mempengaruhi validitas eksternal dari hasil penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah partisipasi KAP dengan cara memperluas area penelitian atau meningkatkan pendekatan dan komunikasi dengan KAP yang terdaftar di OJK. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama yang lebih baik dan memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai manfaat partisipasi dalam penelitian.